

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. AMAPHARM

EKA OKTAVIANI

B12 2009 01325

UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

ABSTRACT

This study aims to determine whether the weakness and kindness in accounting information systems sales at PT. AMAPHARM and whether the internal controls applied by PT. AMAPHARM is sufficient to make a sale in progress.

Preparation of final project using the methods of field research, where researchers conduct surveys directly in PT. AMAPHARM is located at Jl. Kalimas Raya No. A 52 Tanah Mas Semarang is one of the companies engaged in pharmaceuticals distributor. Many obstacles - obstacles made by researchers to provide solutions. In this method, the researchers get the document based on interviews and direct observation of the processes that are running.

Sales Accounting Information Systems is one of the sub systems that explains how accounting information should have procedures in conducting sales activities, so that action can be avoided manipulation of sales. So in general, based on the analysis the authors conclude that the accounting information system established to process sales transactions have been able to produce reliable information on the present and the future.

Keywords : Accounting Information Systems, Cash Sales, Accounting Computer.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya kelemahan dan kebaikan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. AMAPHARM dan apakah pengendalian intern yang diterapkan oleh PT. AMAPHARM sudah memadai untuk melakukan transaksi penjualan yang sedang berjalan.

Penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan survei langsung di PT. AMAPHARM yang beralamat di Jl. Kalimas Raya No. A.52 Tanah Mas Semarang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distributor farmasi. Banyak kendala - kendala yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan solusi. Pada metode ini, peneliti mendapatkan data - data berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung terhadap proses yang sedang berjalan.

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan

penjualan, sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Maka secara umum, berdasarkan analisis penulis membuat kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi yang ditetapkan dalam memproses transaksi penjualan telah mampu menghasilkan informasi yang andal pada masa sekarang dan masa yang akan datang.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai, Akuntansi Komputer*

I. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang utama dalam kebanyakan perusahaan. Sistem informasi formal adalah suatu sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggungjawab pembuatan informasi. Kejadian financial yang terjadi dikomunikasikan melalui sistem informasi akuntansi pada pihak yang berkepentingan berupa laporan-laporan kegiatan. Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan terus diperlukan pengelolaan usaha yang baik dan harus berusaha mengembangkan aktivitasnya. Pengelolaan yang baik dalam hal ini meliputi bidang keuangan, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran.

II. Metode Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di PT. AMAPHARM dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi farmasi yaitu penjualan obat yang berkualitas bagi masyarakat. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena hanya melakukan pengumpulan data, mencari fakta, menganalisis masalah yang ada lalu mengimplementasikan apakah sistem dan prosedur yang telah ditetapkan dan telah dilakukan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.1 Jenis Dan Sumber Data

Jenis yang di ambil oleh peneliti adalah jenis data kualitatif adalah merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Data mungkin telah dikumpulkan dalam macam aneka cara (observasi, wawancara, intisari dokumen) dan yang biasanya di proses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data melalui observasi dan wawancara yang merupakan metode pengumpulan data sumber asli (tidak melalui perantara) atau data utama penulis di peroleh dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti perusahaan sebagai obyek penelitian.

2.2 Metode Pengumpulan Data

2.2.1 Data observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. Pendekatan lainnya yang dapat digunakan untuk mendapatkan data primer adalah pendekatan komunikasi (*communication approach*). Pendekatan komunikasi ini dari namanya dapat diketahui sebagai pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya.

Observasi juga disebut sebagai metode yang dilakukan secara pengamatan langsung terhadap kegiatan penelitian sehingga memberikan informasi yang dapat lebih objektif dan teliti. Sebagai contoh, peneliti datang ke PT. AMAPHARM dan mengamati secara langsung tentang alur penjualan.

2.2.2 Data wawancara

Wawancara (*interview*) adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Wawancara dapat berupa wawancara personal, wawancara intersep, dan wawancara telepon.

Beberapa faktor sukses dalam wawancara personal adalah sebagai berikut ini:

- 1) Responden yang dipilih harus mempunyai informasi yang diinginkan.
- 2) Responden harus mau bekerja sama dengan baik sehingga mau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem sangat dibutuhkan dalam perancangan sebuah sistem karena sebelum memulai pembuatan, setidaknya merancang terlebih dahulu metode pemodelan seperti apa yang harus digunakan dengan memprioritaskan ketepatan waktu selesai dan efektifitas dalam perancangan sebuah sistem. Pengembangan sistem akuntansi ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut ini :

- 1) Analisis sistem
- 2) Desain sistem
- 3) Implementasi sistem

Metodelogi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Pengembangan sistem didefinisikan sebagai aktivitas untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk meyelesaikan persoalan atau (*problem*) organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul.

III. Pembahasan

3.1 Sejarah PT. AMAPHARM

Semula PT. Amapharm di beri nama “PT. ASTA”. Perusahaan tersebut dulunya apotik PT. Asta Farma, berkedudukan dan berkantor pusat di Semarang, dengan kantor-kantor, cabang-cabang di tempat-tempat lain, sebagaimana akan ditetapkan oleh direksi dengan persetujuan para komisaris.

Perusahaan tersebut menjadi perusahaan distribusi dan promosi yang handal di bidang kesehatan. Selain itu, perusahaan tersebut menyediakan obat, suplemen dan alat kesehatan bagi masyarakat Indonesia melalui Service Excellence, Regulatory Compliance, Leadership, Promotion Team, Information Technology dan prinsip kemitraan.

3.2 Analisa Sistem

3.2.1 Identifikasi Data dan Informasi

Data - data yang dibuat dalam sistem penjualan yang akan di olah adalah sebagai berikut :

1. Data Barang
2. Order Barang
3. Data Penjualan

Laporan - laporan yang diusulkan untuk dibuat berdasarkan kebutuhan informasi dari pihak yang bertanggung jawab adalah sebagai berikut :

1. Laporan Persediaan Barang
2. Laporan Penjualan Barang
3. Laporan Pengiriman Barang
4. Laporan keuangan
5. Laporan pendukung dalam sistem penjualan terdiri dari : Faktur Penjualan, Surat Jalan, dan Register Kas.

3.2.2 Identifikasi Sumber Data dan Tujuan Informasi

Sumber data dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan berasal dari :

1. Identifikasi Sumber Data
 - a. Manager
 - b. Bagian Penjualan
 - c. Bagian Gudang
2. Identifikasi Tujuan Informasi
 - a. Manager
 - b. Bagian Penjualan
 - c. Bagian Keuangan

d. Konsumen

3.3 Desain Sistem

A. Identifikasi Data

DATA	SUMBER
Data User	User
Data Barang	Gudang
Data Kirim	Gudang
Data Penjualan	Akuntansi
Data Pesan	Konsumen

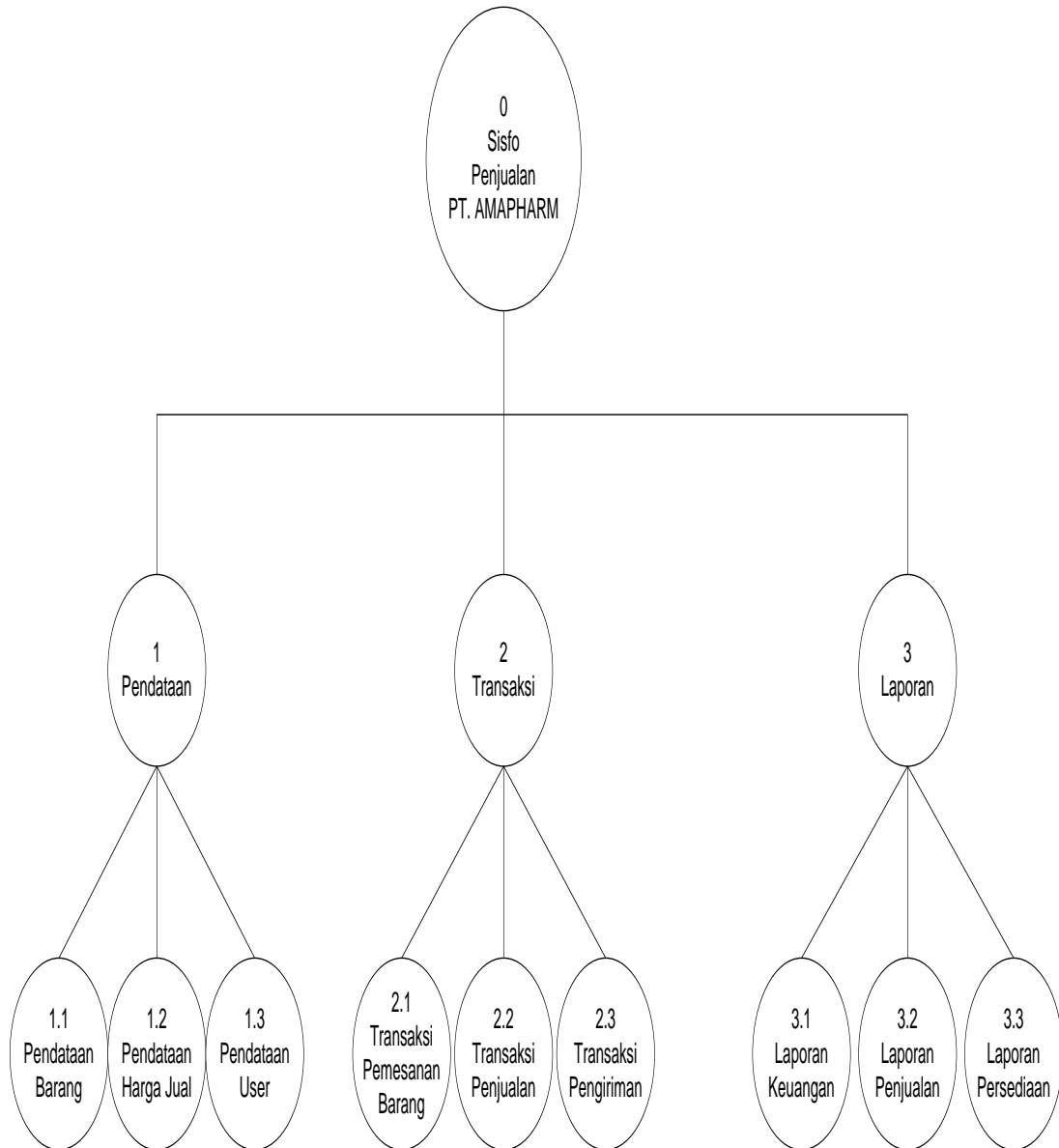
B. Identifikasi Informasi

INFORMASI	TUJUAN
Laporan Keuangan	Gudang, Konsumen, Akuntansi, Manager
Laporan Penjualan	Manager
Laporan Barang	Akuntansi, Gudang, Pengiriman
Laporan Persediaan	Manager
Laporan Pengiriman	Pengiriman
Faktur Penjualan	Konsumen, Akuntansi, Gudang, Pengiriman
Jurnal	Akuntansi
Laporan Laba Rugi	Akuntansi
Laporan Neraca	Akuntansi
HPP	Akuntansi

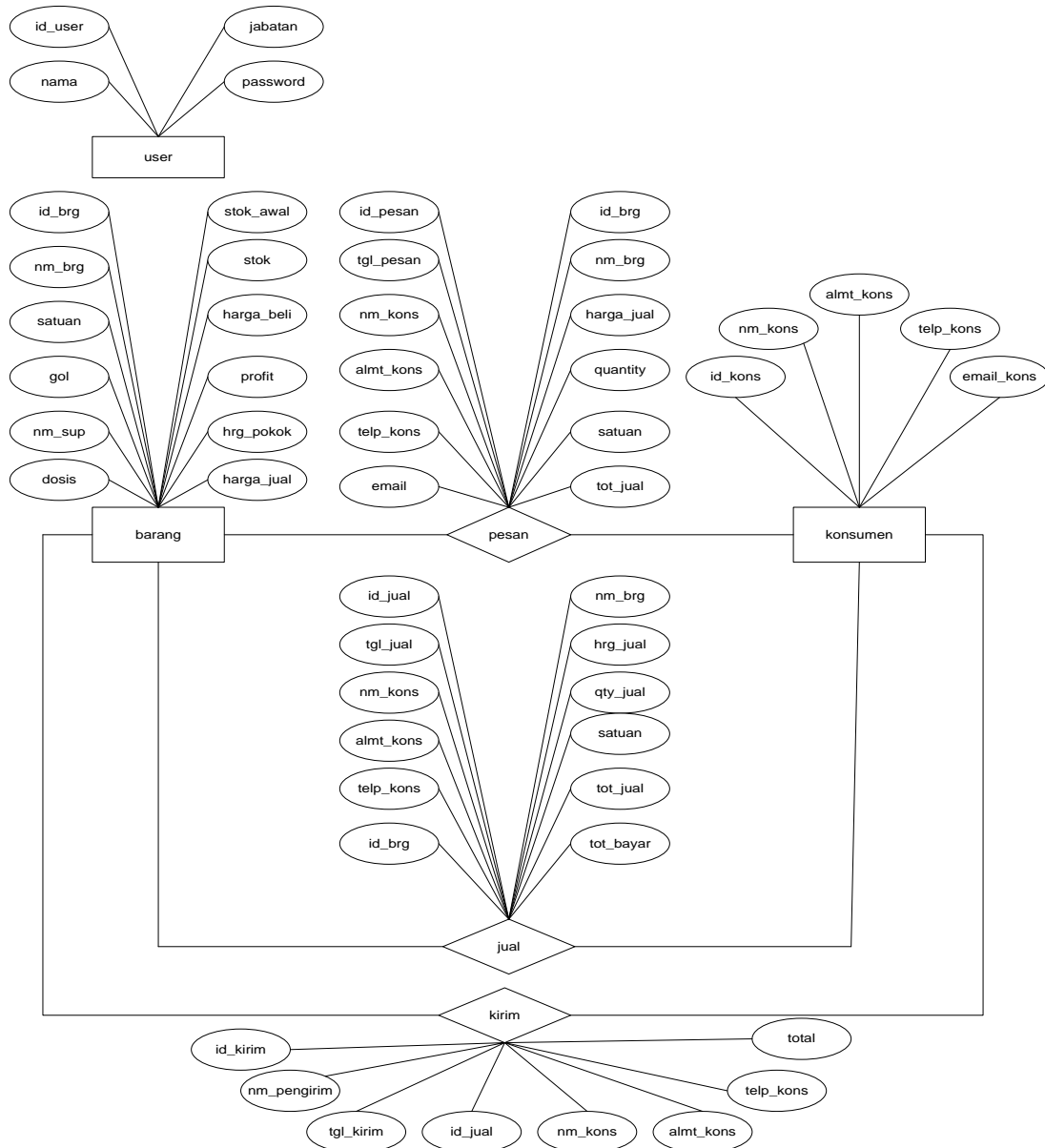
C. Identifikasi Proses

1. Pendataan	2. Transaksi	3. Laporan
1.1 Data Barang	2.1 Transaksi Pemesanan Barang	3.1 Laporan Keuangan
1.2 Data Harga Jual	2.2 Transaksi Penjualan	3.2 Laporan Penjualan
1.3 Data User	2.3 Transaksi Pengiriman	3.3 Laporan Persediaan
	2.4 Faktur Penjualan	

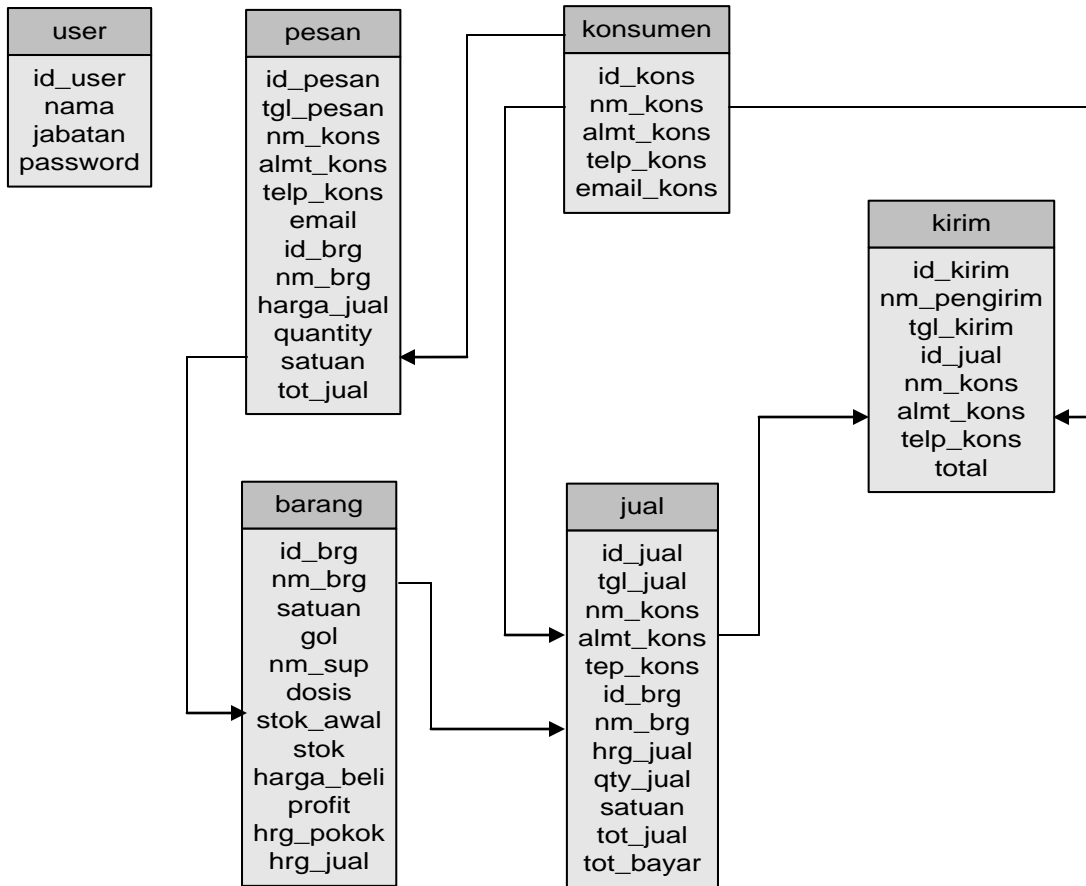
3.3.1 Dekomposisi Diagram



3.3.2 Entity Relationship Diagram (ERD)



3.3.3 Relasi Tabel



IV. Penutup

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. AMAPHARM di Tanah Mas mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan berbasis komputer dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Sistem informasi akuntansi penjualan yang dirancang dapat mempermudah pekerjaan karyawan untuk dapat menghasilkan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Dan membantu pengelolaan dan keputusan dalam mengembangkan usahanya.
- 2) Dengan aplikasi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen serta laporan keuangan. Selain itu, juga menghasilkan informasi penjualan yaitu tentang faktur penjualan, faktur S.P.B dan faktur pajak yang dapat membantu proses distributor obat di berbagai wilayah.
- 3) Sistem penjualan yang ada hubungannya dengan logistik (gudang). Dalam sistem ini, karyawan dapat menghasilkan informasi - informasi dengan melalui kartu persediaan, yang di lakukan secara manual yaitu dengan tulisan tangan kemudian di salin memakai komputerisasi.

4.2 Saran

Untuk menunjang keberhasilan sistem yang akan dibangun dan agar sistem yang dirancang dapat menghasilkan suatu sistem informasi berbasis komputer yang berjalan dengan baik, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Pada PT. AMAPHARM di sarankan untuk mengembangkan sistem untuk adanya kemampuan para karyawan yang paham akan kerja dari komputer, dan dapat mengatasi adanya perubahan sistem yang lama ke sistem yang baru.
- 2) Memberikan alternatif untuk kemudahan pada suatu sistem penjualan PT. AMAPHARM yang sebelumnya berjalan secara manual dengan merubah sistem manual menjadi sistem komputerisasi dalam pengolahan datanya.
- 3) Penambahan data dapat dilakukan dengan aplikasi yang perlu direalisasi, sehingga penambahan data dapat di otorisasi secara otomatis oleh sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood.1995."Sistem Informasi Akuntansi".Edisi Asli. A.Simon & Schuster Company Englewood Cliffs : New Jersey.

Cashin, James A. dan Joel J.Lerner.1986."Teori Akuntansi I".Penerbit Erlangga.Jakarta

Frederick H.WU.1996."Komponen Sistem Beroperasi : Theory & Applications".Salemba Empat : Jakarta.

Hall, James A.2002."Accounting Information System".Salemba Empat : Jakarta.

Hansen, Mowen.2009."Akuntansi Manajerial".Salemba Empat : Jakarta.

Heripracoyo Sulisty.2009."Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan".Fakultas Ilmu Komputer BINUS University : Jakarta.

Hongren, dkk.1997."Akuntansi Di Indonesia".Salemba Empat. Jakarta.

Husein Umar.2011."Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis".Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Jogiyanto.1999."Analisis Dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis".Yogyakarta : ANDI.

Jusup, Al Haryono.2005."Dasar - Dasar Akuntansi".Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.Yogyakarta.

Leod Mac.2001."Pengertian Sistem Informasi".<http://www.sarjanaku.com>

Ma'roep Maxi.2009."Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT Indomobil Surabaya".Jurnal Ekonomi Bisnis.No 3.Hal 216.

Miles, Mattew B. Dan A.Michael Huberman.2009."Analisis Data Kualitatif".Universitas Indonesia.Jakarta.

Muis Saludin.2011."Metodelogi 6 Sigma".Graha Ilmu.Yogyakarta.

Mulyadi.2008."Sistem Akuntansi".Salemba Empat.Yogyakarta.

Nahar, Aida dan Anna Widiastuti.2011."Analisis Penggunaan Informasi Akuntansi pada Industri Menengah Di Kabupaten Jepara".Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan.

Nazir.2004."Analisis Data Kualitatif".Universitas Indonesia.Jakarta.

Peraturan Notaris menerangkan akte nomor 37 tanggal 20 Desember 1963 Tentang didirikan perseroan terbatas "PT. ASTA" berkedudukan di Semarang, dengan anggaran dasar seperti tersebut dalam akte nomor 37.

Peraturan Menteri Kehakiman membaca surat permohonan tanggal 16 Januari 1964. *Tentang naskah pendirian tidak terdapat hal - hal yang bertentangan dengan syarat yang bisa diperlukan untuk pengesahan pendirian perseroan terbatas.*

Peraturan Menteri Kehakiman Pada Tanggal 24 Juli 1964 Nomor 37 dan 28 Juli 1966 Nomor 50. *Tentang Perbaikan Naskah Berdirinya PT. Amapharm Berkedudukan di Semarang.*

Peraturan Undang - Undang (UU) Kesehatan Nomor 23 Tahun 1992. *Tentang Peranan Profesi Apoteker.*

Riahi, Ahmed dan Belkaoui.2011. *"Teori Akuntansi"*.Salemba Empat.Jakarta.

Richard.2005. *"Sistem Akuntansi"*.Salemba Empat.Jakarta.

Soemarso S.R.2008. *"Akuntansi Suatu Pengantar"*.Salemba Empat.Jakarta.

Subatri Tata.2005. *"Sistem Informasi Manajemen"*.Penerbit : ANDI.Yogyakarta.

Tambunan, Rudi Muhammad dan Amir Abadi Jusuf.1996. *"Sistem Aplikasi Order Penjualan"*.Salemba Empat.Jakarta.

Usry.2005. *"Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan"*.Jurnal Ekonomi Bisnis.Nomor 3.Halaman 216.

Wilkison, Joseph W.1991. *"Sistem Akuntansi Dan Informasi"*.Penerbit Erlangga.Jakarta.

Winarno, Wahyu Wing.1994. *"Sistem Informasi Akuntansi"*.Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.Yogyakarta.